

## Penerapan Metode *Time Token Arends* (TTA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu

Fahrudin<sup>1</sup>, Muh. Nasir<sup>2\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP Bima. Jalan Piere Tendean Kel. Mande Tel. Fax (0374) 42801, Bima 84191, Indonesia.

Email: [muh.nasir\\_bio@stkipbima.ac.id](mailto:muh.nasir_bio@stkipbima.ac.id) <sup>2\*</sup>

**Abstract:** Penelitian bertujuan mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Bima tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Bima tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 25 siswa. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Bima tahun pelajaran 2021/2022. Pada siklus I hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase ketuntasan (64%). Sedangkan pada siklus II yang tuntas 24 orang siswa (96%).

**Keywords:** Metode *Time Token Arends*, Hasil belajar

### PENDAHULUAN

Pencapaian tujuan pembelajaran yang baik harus didukung oleh berbagai faktor antara lain adalah kemampuan guru merancang dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari siswa. Menurut Suprijono (2011) menyatakan bahwa metode pembelajaran harus mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran, materi pelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat harus dilakukan pada pembelajaran Biologi, supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi. Biologi sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang lahir dan berkembang berdasarkan observasi dan eksperimen. Dengan demikian, belajar Biologi tidak cukup hanya dengan menghafalkan fakta dan konsep yang sudah jadi, tetapi dituntut pula menemukan fakta-fakta dan konsep-konsep tersebut melalui observasi dan eksperimen. Melalui pendidikan/pengajaran Biologi siswa diajak untuk melakukan eksplorasi alam supaya siswa lebih mengenal pada obyek nyata (Nasir, 2015).

Salah satu kegiatan untuk mencapai target pembelajaran, tentunya guru harus mendesaian situasi dalam kelas yang perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga akan terjadi suasana kelas yang hidup seperti siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini, akan terbentuk suatu komunitas yang memungkinkan mereka untuk memahami proses belajar dan memahami satu sama lain. Oleh karena itu diharapkan, guru dapat menciptakan situasi belajar sedemikian rupa sehingga siswa dapat bekerjasama dalam kelompok serta mengembangkan wawasannya tentang materi pembelajaran (Fahrudin, 2014).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siswa kelas XI MIA 2 di SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu, pada saat proses pembelajaran mata pelajaran Biologi dijumpai bahwa motivasi siswa untuk belajar masih kurang, siswa juga kurang merespon dan kurang perhatian pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pada akhirnya hasil belajar menjadi rendah. Data hasil ujian akhir semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dari jumlah 29 siswa kelas XI MIA 2 yang telah memenuhi standar ketuntasan individu sebanyak 15 siswa, dan belum tuntas sebanyak 14 siswa, sehingga nilai klasikalnya sangat rendah sebesar 51,72% dengan demikian nilai standar Ketuntasan Klasikalnya sebesar 85% belum tercapai. Selama proses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang termotivasi, akibatnya siswa tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Dari hasil ujian akhir semester tersebut, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Biologi agar pembelajaran dapat memenuhi standar nilai yang diharapkan.

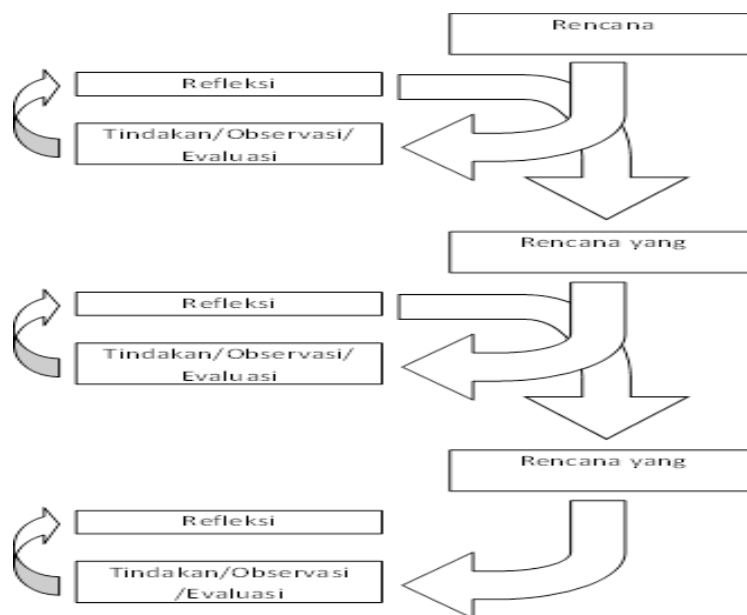
Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode pembelajaran Time Token Arends (TTA). Model pembelajaran *Time Token Arends* (TTA) memiliki beberapa kelebihan dimana peserta didik menjadi terampil untuk berbicara mengutarakan pendapatnya, melatih kreatifitas peserta didik, melatih cara berpikir peserta didik secara kritis dalam mengutarakan pendapat dan lain sebagainya. (Diena, dkk, 2015). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Time Token Arends berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan motivasi siswa. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian Candra Dewi, (2017), Yuna (2018) menyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa melalui penerapan metode *Time Token Arends*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penerapan metode Time Token Arends (TTA) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu.

## METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi didalam kelas. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi serta refleksi (Kuswanto, 2021). Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Rosdiani, 2022): Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Rancangan penelitian yaitu melalui empat tahap dari tiapa-tiap siklus yaitu dimulai tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi, dan reflesksi. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK (Arikunto, 2012)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri (SMAN) 1 Kilo Kabupaten Dompu. Subjek dari peneiltian adalah siswa kelas siswa XI MIA 2 SMA Negeri (SMAN) 1 Kilo Kabupaten Dompu Tahun Pelajaran 2018/2019, yang berjumlah sebanyak 29 orang siswa. Instrument berupa soal tes Hasil Belajar dan lembar

observasi. Teknik Analisis data hasil belajar dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam persentase, Indikator keberhasilan Hasil Belajar siswa dikatakan meningkat apabila tercapainya ketuntasan belajar secara klasikal yaitu  $\geq 85\%$  dan siswa memperoleh nilai ketuntasan individual  $\geq 70$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ( PTK ) di lakukan selama 2 bulan di SMAN 1 Kilo Kabupaten Dompu, mulai bulan Juli sampai dengan bulan September 2018. Penelitian ini di maksud untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Time Token Arends* (TTA) dengan materi Sel hewan dan tumbuhan di kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kilo Kabupaten Dompu tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian tindakan ini di laksanakan dalam II siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIA 2 yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

### Hasil siklus I

#### a. Tahap perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran: menelaah silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ), dengan memahami sintaks metode *Time Token Arends* (TTA) dan buku paket Biologi SMA kelas XI sebagai acuan dalam proses belajar mengajar, dan menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan metode *Time Token Arends* (TTA) , Lembar Kerja Siswa, dan lembar evaluasi hasil belajar siswa.

#### b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I yang berlangsung 3x pertemuan, masing-masing pertemuan selama 2 x 40 menit atau sama dengan 2 jam pelajaran. Pada pertemuan pertama pada tanggal 26 Juli dengan materi pelajaran Sel hewan dan tumbuhan. Penggunaan metode *Time Token Arends* (TTA), sebagai variabel bebas yang akan mempengaruhi adanya peningkatan hasil belajar pada saat proses belajar mengajar, dan kegiatan pembelajaranpun tetap berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada tahap ini akan dilaksanakan penilaian oleh guru pamong atau observator pada lembar observasi keterlaksanaan sintaks/langkah dari metode *Time Token Arends* (TTA) pada saat proses pembelajaran.

#### c. Tahap evaluasi dan observasi

Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan 3x pertemuan dengan berlandaskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode

*Time Token Arends* (TTA). Pada tahap ini, akhir dari materi pokok bahasan yang diajarkan, akan diberikan tes evaluasi hasil belajar. Pada Siklus I ini, soal evaluasinya terdiri atas 20 butir soal pilihan ganda untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Adapun hasil evaluasi belajar pada Siklus I, dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Evaluasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I di kelas XI MIA 2 SMAN 1 Kilo Kabupaten Dompu.

Jumlah siswa	Total skor	Rata-rata	Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Nilai tertinggi	Nilai terendah
29	1870	64,48	20	9	80	40

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa 9 orang siswa belum memperoleh nilai ketuntasan belajar individu, sehingga pada siklus I belum mencapai nilai ketuntasan Klasikal yang di standarkan sebesar  $\geq 85\%$ , karena dari jumlah 29 siswa, yang tuntas belajar hanya 20 siswa, sehingga nilai Ketuntasan Klasikal masih dibawah standar, karena nilainya hanya 68,96%, dan perlu dilanjutkan pada pembelajaran Siklus II.

#### d. Refleksi awal Siklus I.

Hasil evaluasi belajar di peroleh dari nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 64,48 dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar individu berjumlah 20 orang dari 29 orang siswa, sehingga presentase ketuntasan belajar klasikal 68,96%. Nilai ini belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Klasikal mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu yaitu  $\geq 85\%$  yang telah di tetapkan. Dari 20 soal pilihan ganda yang telah dievaluasikan ada 6 soal yang terasa sulit dijawab oleh siswa, sehingga perlu diberikan pengayaan.

Berdasarkan nilai observasi dan evaluasi pada siklus I dalam konteks ini maka refleksi di maksudkan menemukan kekurangan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun hasil nilai observasi keterlaksanaan metode *Time Token Arends* (TTA), menunjukkan berkatogori baik, tetapi ada beberapa indikator/kegiatan dari langkah-langkah metode TTA yang kurang maksimal dilakukan karena unsur kelupaan, pengaruh waktu dan rasa grogi dari peneliti. Kemudian dari kegiatan siswa yang masih kurang dilakukan seperti; interaksi siswa dengan guru, dan aktivitas antar siswa dalam diskusi. Kemudian berdasarkan hasil observasi aktivitas guru/peneliti, masih ada beberapa kegiatan peneliti yang kurang dilakukan terutama pada keterlaksanaan sintaks metode *Time Token Arends* (TTA), sehingga belum mencapai kualifikasi berkatogori sangat baik. Adapun beberapa indikator yang masih kurang dilakukan pada siklus I ini adalah; 1) Tidak

menjelaskan format pembelajaran dengan menggunakan metode TTA, 2) Kurang maksimal dalam membimbing siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok sehingga sering terjadi kegaduhan dalam kelas, dan 3) Tidak menarik kesimpulan tentang materi yang di ajarkan bersama siswa.

Berdasarkan kekurangan atau kelemahan hasil Siklus I tersebut, maka tindakan perbaikan, yang harus dilakukan adalah sebagai berikut: 1). Guru harus memperhatikan waktu dalam interaksi dengan siswa, 2). Guru harus memberikan batas waktu kepada siswa untuk menjawab soal-soal, 3). Guru harus membimbing siswa untuk membuat kesimpulan kedalam bahasanya sendiri dan memberikan umpan balik kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan, dari beberapa orang siswa dengan tujuan untuk memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang baru dibahas, dan 4). Pada saat menutup pelajaran guru selalu memberikan pekerjaan rumah, agar siswanya termotivasi belajarnya dirumahnya.

## Hasil siklus II.

### a. Tahap perencanaan

Adapun perencanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut: rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ) siklus II, lembar observasi keterlaksanaan RPP siklus II, dan menyiapkan soal evaluasi pembelajaran berupa soal pilihan ganda 20 nomor dengan sub pokok pembahasan Struktur bagian sel dan sistem kerjanya, serta koordinasi dengan guru mata pelajaran Biologi kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu.

### b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II, yaitu tindakan yang berlangsung 2x pertemuan, masing-masing pertemuan selama 2 x 40 menit atau sama dengan 2 jam pelajaran dalam 1x pertemuan. Pada siklus II ini proses pelaksanaan pembelajaran siswa sangat aktif dalam menerima pelajaran, dan di akhir pertemuan di adakan tes evaluasi belajar yang terdiri atas 20 butir soal pilihan ganda, dengan tujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan materi yang diajarkan.

### c. Tahap Evaluasi dan Observasi

Setelah di adakan evaluasi hasil belajar pada siswa kelas XI MIA 2 dengan menggunakan pembelajaran Metode *Time Token Arends* (TTA), pada pokok bahasan struktur bagian sel dan sistem kerjanya, dari hasil evaluasi belajar siswa di peroleh data seperti tabel dibawah ini.

Tabel 2. Data Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu.

1	Total skor	Rata-rata	Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas	Nilai tertinggi	Nilai terendah
29	2280	78,62	28	1	100	60

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa 28 orang siswa memperoleh nilai ketuntasan belajar individu, dengan nilai rata-rata 78,62 yang berarti bahwa kelas XI MIA 2 telah mencapai nilai ketuntasan Klasikal sebesar 96,55 % pada Siklus II, dengan demikian proses pembelajaran dengan Metode *Time Token Arends* (TTA), sangat meningkat hasil belajar kelas XI MIA 2, dan tidak perlu dilanjutkan pada pembelajaran Siklus III.

#### d. Refleksi akhir

Menurut hasil analisis evaluasi hasil belajar siswa dan observasi keterlaksanaan sintaks metode *Time Token Arends* (TTA), pada siklus II, hasil yang di peroleh telah memenuhi indikator kerja dan berkatogori sangat baik, yang berarti sintaks dari metode TTA sudah dilakukan dengan baik dan benar dan hasil evaluasi belajar memperoleh nilai rata-rata kelasnya adalah 78,62 dan siswa kelas XI MIA 2 telah memenuhi ketuntasan belajar individunya, sehingga persentase ketutasan belajar klasikal meningkat sebesar 96,55%. Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada siklus II, menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA), dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif, dengan pelaksanaan tindakan yang semakin baik dan proses belajar mengajar berjalan dengan lancar serta siswa sudah terlihat sangat antusias dalam proses belajarnya, sehinga pelaksanaan tindakan pembelajaran telah di laksanakan dengan baik.

#### B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan tahapan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) di mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi / evaluasi dan tahap refleksi. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini di lakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Biologi, di SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu, dengan megggunakan pembelajaran metode *Time Token Arends* (TTA). Penelitian ini di lakukan dalam dua Siklus berdasarkan alokasi waktu yaitu lima kali pertemuan. Pada Siklus I dilakukan tiga kali pertemuan untuk menyampaikan materi sel hewan dan tumbuhan, dan pada Siklus II dengan pokok bahasan struktur bagian sel dan sistem kerja sel, pada setiap akhir Siklus di lakukan evaluasi/tes.



Berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa pada Siklus I yang mendapat nilai ketuntasan individu sebanyak 20 orang dan yang belum tuntas sebanyak 9 orang dari jumlah 29 siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu tahun pelajaran 2018/2019. Menurut hasil evaluasi belajar pada Siklus I, menunjukkan bahwa nilai persentase yang diperoleh sebesar 68,96%, yang berarti nilai tersebut belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Klasikal mata pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Bima sebesar 85%, sehingga proses pembelajarannya sangat perlu untuk dilanjutkan pada Siklus II.

Menurut hasil dari proses pembelajaran Siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sangat meningkat karena dari seluruh jumlah 29 siswa kelas XI MIA 2, siswa yang memperoleh nilai tuntas belajar sebanyak 28 siswa. Berdasarkan hal tersebut maka siswa yang mencapai nilai Ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 96,55% yang berarti telah memenuhi standar nilai ketuntasan mata pelajaran Biologi, dan proses pembelajarannya cukup sampai pada siklus II. Nilai persentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dan guru selama proses pembelajaran tergolong sangat baik. Ketercapaian pembelajaran yang tergolong sangat baik tersebut, mempunyai arti bahwa penelitian tindakan kelas ini, cukup dilaksanakan pada proses pembelajaran Siklus II

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Time Token Arends* (TTA), sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi pada kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu tahun pelajaran 2018/2019. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut, terlihat pada siklus II, dimana peningkatan hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 96,55%. Pencapaian nilai hasil belajar yang sangat tinggi tersebut sudah melewati nilai standar ketuntasan klasikal  $\geq 85\%$ , dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terimak yaitu” Ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi melalui penerapan metode *Time Token Arends* (TTA), di SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu tahun ajaran 2018/2019.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kepala SMA Negeri 1 Kilo Kabupaten Dompu yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian dan rekan-rekan dosen dan guru yang membantu dalam proses penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Dewi, C. (2017). Implementasi metode pembelajaran Time Token Arends (TTA) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Batu. Implementasi metode pembelajaran Time Token Arends (TTA) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Batu/Candra Dewi.
- Diena, B. B., Pujiastuti, P., & Murdiyah, S. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Scramble dan Time Token untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Jember (Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Manusia). *Jurnal Edukasi*, 2(3), 17-21.
- Fahrudin, F., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2016). Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar kognitif ditinjau dari kemampuan akademik mahasiswa. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(2), 41-48.
- Hajrah, H., Nasir, M., & Olahairullah, O. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Soromadi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4).
- Kuswanto, J., Nasir, M., & Ariyansyah, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 11(2), 175-180.
- Nasir, M., & Jufri, A. W. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model 5E untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(2).
- Rosdiani, R., Nasir, M., & Nurfathurrahmah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Bertanya Siswa Kelas VIII SMPN 2 Donggo Tahun Pelajaran 2021/2022. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 8-11.
- Yuna, Y. A., Mujib, M., & Suri, I. R. A. (2018, July). Model Pembelajaran Scramble dan Time Token Arends (TTA) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 2, pp. 475-480).